

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan penjumlahan murid tunanetra kelas 1 SD di SLB Negeri Pembina Makassar menggunakan metode jarimatika. Berdasarkan paparan data serta pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa intervensi dengan menggunakan metode jarimatika dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan subjek.

Sebelum diberikan intervensi subjek menunjukkan kemampuan penjumlahan yang rendah dalam penjumlahan. Peningkatan kemampuan aritmatika pada subjek dapat dilihat perbedaan pada kondisi *baseline* dan sesudah *intervensi*. Bentuk peningkatan tersebut dapat ditunjukkan pada perolehan rata-rata persentase kemampuan penjumlahan pada fase *baseline* yaitu sebesar 20% dan pada fase *intervensi* rata-rata persentasenya meningkat menjadi 40%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan penjumlahan subjek dapat meningkat setelah diberikan intervensi berupa penggunaan metode jarimatika.

#### B. Rekomendasi

Dalam penelitian menunjukkan bahwa intervensi dengan metode jarimatika dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan murid tunanetra khususnya penjumlahan bilangan yang hasilnya tidak lebih dari 20. Kelebihan dari penelitian penggunaan metode jarimatika adalah tidak membutuhkan waktu lama untuk mempelajarinya, dalam membuat bilangan dan dalam memproses hitungannya, sehingga peneliti merekomendasikan kepada guru,

orangtua dan lembaga pendidikan bahwa metode jarimatika dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang efektif bagi murid tunanetra baik di sekolah maupun di rumah.

Adapun yang menjadi kelemahan dalam penelitian yang dilakukan ini adalah subjek yang terbatas pada satu orang saja, tingkatannya pun masih kelas 1 SD sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan pada subjek lain dengan jumlah yang lebih banyak dan dengan tingkat kemampuan yang berbeda serta kondisi yang berbeda pula. Dari desain penelitian yang digunakan yang masih sederhana yaitu A-B dapat dikembangkan dengan desain penelitian yang lain seperti A-B-A atau A-B-A-B. Dalam penelitian ini metode jarimatika menggunakan konsep penjumlahan sehingga bagi peneliti selanjutnya dapat diteruskan pada konsep pengurangan, perkalian dan pembagian.



Paulus Malino, 2014

*Peningkatan kemampuan penjumlahan murid tunanetra kelas i sd di SLB Negeri Pembina Makassar menggunakan metode jarimatika*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)